



TELAH TERHADAP FILM ALIF LAM MIM DAN KAITANNYA DENGAN PERSPEKTIF AKTVIS DAKWAH

Siti Rahmah¹, Syatibi Al Faroeq²

¹STID Dirosat Islamiyah Al-Hikmah Jakarta

Email: rahmahsti@gmail.com

²STID Dirosat Islamiyah Al-Hikmah Jakarta

Email: syatibie@gmail.com

Keywords

Da'wah, Islamophobia,
Terrorism, Film, Alif
Lam Mim

ABSTRACT

This study aims to analyze the perception of da'wah activists on the da'wah values that exist in the film 3 Alif Lam Mim. And whether da'wah activists of STIDDI Al Hikmah Jakarta are aware of these issues, especially the problems of Islamophobia and pure secularism that marginalize religion. The method used is quantitative using multiple linear regression analysis. The conclusion of the study shows that the da'wah value variable influences the perception of da'wah activists of STIDDI Al Hikmah Jakarta. This means that da'wah activists perceive that there are da'wah values in the film 3 Alif Lam Mim, including the value of patience, the value of good morals and the value of steadfastness in worship that can be exemplified and applied by STIDDI Al Hikmah students as da'wah actors or da'i. The da'wah challenge variable influences the perception of da'wah activists of STIDDI Al Hikmah Jakarta. This means that da'wah activists perceive that there are da'wah challenges in the film 3 Alif Lam Mim, including Islamophobia, liberalism and secularism. However, da'wah activists perceive that this challenge can be countered by means of da'wah bil haal, da'wah bil lisan and da'wah bil hikmah. The variables of da'wah values and da'wah challenges together influence the perception of da'wah activists in watching the film 3 Alif Lam Mim. This is because the female da'wah activists of STIDDI Al Hikmah are in a da'wah campus environment that studies matters related to da'wah, both da'wah values and challenges, as well as the steps taken in dealing with da'wah problems.

Kata Kunci	ABSTRAK
Dakwah, Islamophobia, Teorisme, Film, Alif Lam Mim	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi aktivis dakwah terhadap nilai-nilai dakwah apa yang ada dan film 3 Alif Lam Mim. Serta apakah para aktivis dakwah STIDDI Al Hikmah Jakarta sudah menyadari isu-isu tersebut terutama masalah islamophobia dan sekularisme murni yang meminggirkan agama. Metode yang digunakan adalah kuantitatif menggunakan analisis regresi linear berganda. Kesimpulan penelitian menunjukkan variabel nilai dakwah mempengaruhi persepsi aktivis dakwah STIDDI Al Hikmah Jakarta. Artinya bahwa aktivis dakwah berpersepsi ada nilai-nilai dakwah dalam film 3 Alif Lam Mim yang di antaranya adalah nilai kesabaran, nilai akhlaqul karimah dan nilai keteguhan dalam ibadah yang dapat di contoh dan diterapkan mahasiswa STIDDI Al Hikmah sebagai pelaku dakwah atau da'i. Variabel tantangan dakwah mempengaruhi persepsi aktivis dakwah STIDDI Al Hikmah Jakarta. Artinya bahwa aktivis dakwah berpersepsi ada tantangan dakwah dalam film 3 Alif Lam Mim diantaranya adalah Islamophobia, liberalisme dan sekularisme. Namun aktivis dakwah bersepsi bahwa tantangan ini dapat dicounter dengan cara dakwah bil haal, dakwah bil lisan dan dakwah bil hikmah. Variabel nilai dakwah dan tantangan dakwah secara bersama-sama memberi pengaruh pada persepsi aktivis dakwah dalam menonton film 3 Alif Lam Mim. Hal ini disebabkan karena aktivis dakwah mahasiswi STIDDI Al Hikmah berada di lingkungan kampus dakwah yang mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan dakwah baik itu nilai-nilai dakwah maupun tantangannya serta langkah-langkah yang diambil dalam menghadapi problematika dakwah.

A. Pendahuluan

Islamophobia merupakan istilah kontroversial yang merujuk pada prasangka dan diskriminasi pada Islam dan Muslim. Istilah itu sudah ada sejak tahun 1980-an, tetapi menjadi lebih populer setelah serangan 11 September 2001.¹ Serangan tersebut merupakan peristiwa runtuhnya menara kembar World Trade Center di New York America dengan ditabrakan pesawat ke menara tersebut oleh kelompok Al-Qaeda.² Pasca aksi terorisme yang dilakukan oleh kelompok Al-Qaeda dan beberapa serangan brutal lain di berbagai

¹ Yudi Wili Tama dan Siti Drivoka Sulistyaningrum, "A Systematic Literature Review of Islamophobia on Media: Trends, Factors, and Stereotypes," *Indonesian Journal of Religion and Society* 5, no. 1 (2023): 14–23, <https://doi.org/10.36256/ijrs.v5i1.288>.

² Gita Laras Widyaningrum, "Kronologis Serangan 9/11, Runtuhnya Menara Kembar, dan Osama Bin Laden," diakses 23 Agustus 2024, <https://nationalgeographic.grid.id/read/13935227/kronologis-serangan-911-runtuhnya-menara-kembar-dan-osama-bin-laden?page=all>.

tempat telah mengaburkan perkembangan positif Islam dan keberagaman di Indonesia serta meningkatkan Islamophobia di berbagai negara termasuk Indonesia.³

Stereotip Islam sebagai agama yang mengajarkan kekerasan, perang dan bentuk kerusakan lain disetir tajuk berita. Fenomena Islamophobia juga merupakan komoditas yang sering di pakai oleh para politisi dalam kampanye politik mereka.⁴ Islamophobia sengaja diciptakan dengan isu-isu yang direkayasa. Rekayasa informasi global itulah yang sekarang terus berlangsung melalui media-media massa global. Masyarakat global diberi ketidakberdayaan (*disempowerment*) dalam berbagai hal menghadapi hegemoni informasi.⁵ Belakangan ini, dunia mengalami perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat. Beragam bentuk media komunikasi dan informasi kreatif diciptakan, misalnya film dalam berbagai genre.⁶

Film menurut sebenarnya hanya media berbentuk video yang dimulai atau dihasilkan dalam ide nyata, kemudian didalamnya mengandung unsur hiburan dan makna yang terkadang bisa dalam bentuk komedi bisa juga dalam bentuk sejarah.⁷ Film memang bagian dari *entertainment* dan ditujukan untuk hiburan masyarakat. Namun di sisi lain film juga menjadi media paling efektif untuk menyampaikan pesan moral serta inspirasi bagi banyak orang. Dalam perkembangannya film tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan,⁸ film juga digunakan sebagai menjadi kepentingan politik untuk membentuk opini masyarakat.⁹ Di dalam dunia perbioskopian Indonesia, hadir film-film bernuansakan Islam dan politik yang turut tampil dalam dunia perbioskopian Indonesia.¹⁰

Sebut saja film 3 Alif Lam Mim yang sempat hadir di bioskop Indonesia meskipun hanya tujuh hari. Film yang rilis pada 1 Oktober 2015 ini merupakan salah satu film yang

³ Bintang Rosada, "Islamophobia dan Dampaknya Bagi Kehidupan Beragama di Indonesia," *Sophist: Jurnal Sosial Politik Kajian Islam dan Tafsir* 4, no. 1 (2022): 1–20, <https://doi.org/10.20414/sophist.v4i1.53>.

⁴ Elsa Istiqomah, "Narasi Islamophobia Film Dokumenter Obsession: Radical Islam's War Againsts The West Dan The Third Jihad: Radical Islam's War Againsts America" (Skripsi S1, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, n.d.).

⁵ Adian Husaini, *Wajah Peradaban Barat Dari Hegemoni Kristian ke Diminasi Sekuler-Liberal* (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), h. 229.

⁶ Lukman Hakim, *Agama & Film (Pengantar Studi Film Religi): Buku Perkuliahan Program S1 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam* (Surabaya: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2020), h. 1-10, [http://digilib.uinsby.ac.id/20044/1/Agama dan film.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/20044/1/Agama%20dan%20film.pdf).

⁷ Novianto Prihady, "Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film Onward" (Skripsi S1, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, Universitas Semarang, 2021), h. 4.

⁸ Heri Supiarza, Ranti Rachmawanti, dan Djarlis Gunawan, "Film as a Media of Internalization of Cultural Values for Millennial Generation in Indonesia," *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 419 (2020): 217–21, <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200321.052>.

⁹ Maryam Salampessy et al., "Documentary Film Dirty Vote: Substance and Sensation," *International Journal of Society Reviews (INJOSER)* 2, no. 4 (2024): 956–62.

¹⁰ Muhammad Angga Muttaqien, "Kreativitas Dakwah di Tengah Masyarakat Modern," diakses 23 Agustus 2024, <https://www.dakwatuna.com/2015/10/19/76017/kreativitas-dakwah-di-tengah-masyarakat-modern/#axzz8jmPdILQE>.

menyajikan cerita tentang keadaan Indonesia di masa depan yang krisis iman, kepercayaan dan kebenaran tentang agama Islam. Film yang disutradarai Anggy Umbara ini menggambarkan di tahun 2036, Indonesia di masa depan adalah sebuah negara dengan pemahaman liberal dan menganggap bahwa memihak di satu agama adalah masalah utamanya. Plot cerita mengacu pada tiga karakter utama dalam film, yaitu Alif (Cornelio Sunny), Herlam (Abimana Aryasatya), dan Mimbo (Agus Kuncoro). Jika disingkat nama ketiga karakter itu menjadi Alif, Lam, Mim, ayat pertama dari surat Al-Baqarah di Al Quran.¹¹

Alif, Lam dan Mim adalah tiga orang yang tadinya bersahabat sejak di Pondok Pesantren. Setelah dewasa ketiga sahabat itu menjalani profesinya masing-masing antara lain Alif sebagai aparat negara, Lam sebagai Jurnalis dan Mim masih mengabdikan di Pondok Pesantren. Alif sebagai aparat negara menjalani instruksi dan tugas sebaik mungkin termasuk tugasnya menangkap Kyai Pondok Pesantren Al-Ikhlas dimana itu adalah gurunya sendiri. Penangkapan ini bermula dari isu bom disebuah cafe yang didahului dengan peristiwa-peristiwa bom bunuh diri dan bentrokan antar umat beragama. Pengambilan setting film ini mengambil ciri khas dari Negara Indonesia yakni, silat dan pondok pesantren. Kedua hal itu merupakan karakter dari beberapa pahlawan di Indonesia seperti Pangeran Diponegoro dan Imam Bonjol, yang keduanya merupakan santri dan memiliki keahlian dalam silat.¹²

Anggy Umbara (Sutradara film 3 Alif Lam Mim) ini berani mempertanyakan satu poin penting di dalam filmnya. Bagaimana jika apa yang selalu masyarakat percaya dan mereka anggap benar adalah ujian terbesar dan rintangan bagi semua manusia untuk bisa saling berbuat baik terhadap sesama? Alasan dalam pembuatan film 3 Alif Lam Mim ini memiliki isu yang sangat sensitif dan tidak dapat dipungkiri akan menimbulkan kontroversi, dari sini Anggy bermaksud untuk memperlihatkan keberpihakannya terhadap agama yang sering disalah pahami oleh banyak pihak.¹³ Isu-isu tersebutlah yang menyebabkan film ini menjadi kontroversi dan dicekal pemerintah untuk lanjut tayang di bioskop. Padahal film ini adalah satu-satunya film bergenre futuristik, yakni sebuah tatanan sosial politik Indonesia di tahun 2036. Lima isu penyebab film 3 Alif Lam Mim menjadi kontroversi adalah; (1) Bahaya Liberalisme Radikal, (2) Hak Asasi Manusia Yang Paradoks,

¹¹ Neyla Sabyla Salma, "Wacana Makna Jihad dalam Film 3: Alif Lam Mim Karya Anggy Umbara" (Skripsi S1, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

¹² Annisa Alifia, "Pesan Moral dalam Film Alif Lam Mim" (Skripsi S1, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021).

¹³ Arul Fitron, "Alif Lam Mim (2015) Review: Tatkala Problematika Sosial Berdampak Pada Kehancuran," diakses 23 Agustus 2024, <https://arulfitron.blogspot.com/2015/10/3-alif-lam-mim-2015-review-tatkala.html>.

(3) Terorisme Adalah Rekayasa Sosial, (4) Liberal Otoriter, (5) Sekulerisme murni yang meminggirkan agama.¹⁴

Dari isu-isu yang digambarkan film 3 Alif Lam Mim ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi aktivis dakwah terhadap nilai-nilai dakwah apa yang ada dan film 3 Alif Lam Mim. Serta apakah para aktivis dakwah STIDDI Al Hikmah Jakarta sudah menyadari isu-isu tersebut terutama masalah islamophobia dan sekularisme murni yang meminggirkan agama. Serta menyadari bahwasanya hal tersebut adalah bagian dari kerusakan dan kemungkaran yang harus disikapi di era kini dan ke depan sebagai tantangan dakwah sesuai dengan perintah Allah SWT dalam QS Al-Imron ayat 104.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan terukur pada keseluruhan obyek penelitian mengenai persepsi aktivis dakwah Mahasiswi STIDDI Al Hikmah Jakarta terhadap nilai dan tantangan dakwah dalam film 3 Alif Lam Mim. Penelitian ini menggunakan pengukuran statistik untuk analisis data dan dihitung secara langsung. Dengan kata lain data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka. Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan analisis linier berganda untuk mengetahui arah hubungan variabel independen dan variabel dependen.¹⁵ Uji hipotesis dengan analisis regresi linear berganda dilakukan dengan menggunakan software SPSS 25.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswi STIDDI Al Hikmah Jakarta jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Semester 1 sampai dengan 8 yang berjumlah 375 Mahasiswi aktif. Teknik sampling yang penulis gunakan adalah *sampling purposive* (sampel bertujuan). Sampling purposive merupakan teknik penentuan sampel dengan memilih orang yang benar-benar memiliki kompetensi dengan teknik penelitian yang dilakukan.¹⁶ Dengan ini sampel yang penulis pilih adalah 40 Mahasiswi STIDDI Al Hikmah Jakarta dari Semester 1 sampai 8 yang mempunyai aktivitas dakwah (pengajar, murabbi, kreator konten dakwah dan sebagainya) dan telah menonton film “3 Alif Lam Mim”

¹⁴ M E Iqbal, “Propaganda dalam Film 3 Alif, Lam, Mim” (Skripsi S1, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

¹⁵ Jhon W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4 ed. (New York: SAGE Publication, 2014); Kosuke Imai, *Quantitative Social Science: An Introduction* (Princeton and Oxford: Princeton University Press, 2017).

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 81.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Uji Validitas

Peneliti telah menyebar sebanyak 50 kuisioner, tetapi yang mengembalikan hanya 40. Berikut adalah hasil uji validitas instrumen dengan SPSS 25. Jumlah sampel adalah 40, maka didapatkan nilai r tabel = 0,321 dengan signifikansi 5%.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen (X1)

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
X1.1	Pearson Correlation	1	,475**	,552**	,318*	,520**	,295
	Sig. (2-tailed)		,002	,000	,046	,001	,065
	N	40	40	40	40	40	40
X1.2	Pearson Correlation	,475**	1	,517**	,275	,507**	,359*
	Sig. (2-tailed)	,002		,001	,086	,001	,023
	N	40	40	40	40	40	40
X1.3	Pearson Correlation	,552**	,517**	1	,279	,462**	,528**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,082	,003	,000
	N	40	40	40	40	40	40
X1.4	Pearson Correlation	,318*	,275	,279	1	,665**	,383*
	Sig. (2-tailed)	,046	,086	,082		,000	,015
	N	40	40	40	40	40	40
X1.5	Pearson Correlation	,520**	,507**	,462**	,665**	1	,532**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,003	,000		,000
	N	40	40	40	40	40	40
X1.6	Pearson Correlation	,295	,359*	,528**	,383*	,532**	1
	Sig. (2-tailed)	,065	,023	,000	,015	,000	
	N	40	40	40	40	40	40
X1.7	Pearson Correlation	,437**	,228	,544**	,629**	,614**	,601**
	Sig. (2-tailed)	,005	,156	,000	,000	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40
X1.8	Pearson Correlation	,338*	,247	,112	,557**	,423**	,315*
	Sig. (2-tailed)	,033	,124	,493	,000	,007	,048
	N	40	40	40	40	40	40
X1.9	Pearson Correlation	,567**	,159	,273	,330*	,350*	,192
	Sig. (2-tailed)	,000	,327	,088	,038	,027	,236
	N	40	40	40	40	40	40
Total_X1	Pearson Correlation	,710**	,620**	,697**	,709**	,818**	,694**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40

		X1.7	X1.8	X1.9	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	,437**	,338*	,567**	,710**
	Sig. (2-tailed)	,005	,033	,000	,000
	N	40	40	40	40

X1.2	Pearson Correlation	,228	,247	,159	,620**
	Sig. (2-tailed)	,156	,124	,327	,000
	N	40	40	40	40
X1.3	Pearson Correlation	,544**	,112	,273	,697**
	Sig. (2-tailed)	,000	,493	,088	,000
	N	40	40	40	40
X1.4	Pearson Correlation	,629**	,557**	,330*	,709**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,038	,000
	N	40	40	40	40
X1.5	Pearson Correlation	,614**	,423**	,350*	,818**
	Sig. (2-tailed)	,000	,007	,027	,000
	N	40	40	40	40
X1.6	Pearson Correlation	,601**	,315*	,192	,694**
	Sig. (2-tailed)	,000	,048	,236	,000
	N	40	40	40	40
X1.7	Pearson Correlation	1	,516**	,489**	,809**
	Sig. (2-tailed)		,001	,001	,000
	N	40	40	40	40
X1.8	Pearson Correlation	,516**	1	,426**	,617**
	Sig. (2-tailed)	,001		,006	,000
	N	40	40	40	40
X1.9	Pearson Correlation	,489**	,426**	1	,566**
	Sig. (2-tailed)	,001	,006		,000
	N	40	40	40	40
Total_X1	Pearson Correlation	,809**	,617**	,566**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40

Dari hasil hitung tabel diatas, seluruh instrumen Nilai-Nilai Dakwah Dalam Film Alif Lam Mim (X₁) dapat disimpulkan bahwa r hitung > r tabel. Seluruh instrumen dianggap valid dan dapat digunakan untuk analisis tahap selanjutnya.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Instrumen (X2)

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
X2.1	Pearson Correlation	1	,665**	,402*	,553**	,266	,333*
	Sig. (2-tailed)		,000	,010	,000	,097	,036
	N	40	40	40	40	40	40
X2.2	Pearson Correlation	,665**	1	,614**	,595**	,426**	,481**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,006	,002
	N	40	40	40	40	40	40
X2.3	Pearson Correlation	,402*	,614**	1	,909**	,367*	,413**
	Sig. (2-tailed)	,010	,000		,000	,020	,008
	N	40	40	40	40	40	40
X2.4	Pearson Correlation	,553**	,595**	,909**	1	,376*	,429**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,017	,006

	N	40	40	40	40	40	40
X2.5	Pearson Correlation	,266	,426**	,367*	,376*	1	,658**
	Sig. (2-tailed)	,097	,006	,020	,017		,000
	N	40	40	40	40	40	40
X2.6	Pearson Correlation	,333*	,481**	,413**	,429**	,658**	1
	Sig. (2-tailed)	,036	,002	,008	,006	,000	
	N	40	40	40	40	40	40
X2.7	Pearson Correlation	,408**	,630**	,332*	,276	,395*	,537**
	Sig. (2-tailed)	,009	,000	,037	,085	,012	,000
	N	40	40	40	40	40	40
X2.8	Pearson Correlation	,534**	,713**	,557**	,498**	,502**	,815**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,001	,000
	N	40	40	40	40	40	40
X2.9	Pearson Correlation	,374*	,598**	,439**	,432**	,553**	,740**
	Sig. (2-tailed)	,018	,000	,005	,005	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40
Total_X2	Pearson Correlation	,704**	,863**	,793**	,804**	,618**	,724**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40

		X2.7	X2.8	X2.9	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	,408**	,534**	,374*	,704**
	Sig. (2-tailed)	,009	,000	,018	,000
	N	40	40	40	40
X2.2	Pearson Correlation	,630**	,713**	,598**	,863**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000
	N	40	40	40	40
X2.3	Pearson Correlation	,332*	,557**	,439**	,793**
	Sig. (2-tailed)	,037	,000	,005	,000
	N	40	40	40	40
X2.4	Pearson Correlation	,276	,498**	,432**	,804**
	Sig. (2-tailed)	,085	,001	,005	,000
	N	40	40	40	40
X2.5	Pearson Correlation	,395*	,502**	,553**	,618**
	Sig. (2-tailed)	,012	,001	,000	,000
	N	40	40	40	40
X2.6	Pearson Correlation	,537**	,815**	,740**	,724**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000
	N	40	40	40	40
X2.7	Pearson Correlation	1	,686**	,500**	,666**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000
	N	40	40	40	40
X2.8	Pearson Correlation	,686**	1	,815**	,855**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	40	40	40	40

X2.9	Pearson Correlation	,500**	,815**	1	,741**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000
	N	40	40	40	40
Total_X2	Pearson Correlation	,666**	,855**	,741**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40

Dari hasil hitung tabel diatas, seluruh instrumen Tantangan Dakwah Dalam Film Alif Lam Mim (X₂) dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Seluruh instrumen dianggap valid dan dapat digunakan untuk analisis tahap selanjutnya.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Intrumen (Y)

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6
Y.1	Pearson Correlation	1	,353*	,399*	,191	,452**	,367*
	Sig. (2-tailed)		,026	,011	,238	,003	,020
	N	40	40	40	40	40	40
Y.2	Pearson Correlation	,353*	1	,085	,161	,435**	,211
	Sig. (2-tailed)	,026		,601	,320	,005	,191
	N	40	40	40	40	40	40
Y.3	Pearson Correlation	,399*	,085	1	,698**	,453**	,347*
	Sig. (2-tailed)	,011	,601		,000	,003	,028
	N	40	40	40	40	40	40
Y.4	Pearson Correlation	,191	,161	,698**	1	,316*	,524**
	Sig. (2-tailed)	,238	,320	,000		,047	,001
	N	40	40	40	40	40	40
Y.5	Pearson Correlation	,452**	,435**	,453**	,316*	1	,572**
	Sig. (2-tailed)	,003	,005	,003	,047		,000
	N	40	40	40	40	40	40
Y.6	Pearson Correlation	,367*	,211	,347*	,524**	,572**	1
	Sig. (2-tailed)	,020	,191	,028	,001	,000	
	N	40	40	40	40	40	40
Y.7	Pearson Correlation	,418**	,431**	,326*	,358*	,679**	,639**
	Sig. (2-tailed)	,007	,006	,040	,023	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40
Total_Y	Pearson Correlation	,649**	,580**	,672**	,661**	,796**	,743**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40

		Y.7	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	,418**	,649**
	Sig. (2-tailed)	,007	,000
	N	40	40
Y.2	Pearson Correlation	,431**	,580**
	Sig. (2-tailed)	,006	,000

	N	40	40
Y.3	Pearson Correlation	,326*	,672**
	Sig. (2-tailed)	,040	,000
	N	40	40
Y.4	Pearson Correlation	,358*	,661**
	Sig. (2-tailed)	,023	,000
	N	40	40
Y.5	Pearson Correlation	,679**	,796**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	40	40
Y.6	Pearson Correlation	,639**	,743**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	40	40
Y.7	Pearson Correlation	1	,775**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	40	40
Total_Y	Pearson Correlation	,775**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	40	40

Dari hasil hitung tabel diatas, seluruh instrumen Persepsi Aktivis Dakwah Dalam Film Alif Lam Mim (Y) dapat disimpulkan bahwa r hitung $>$ r tabel. Seluruh instrumen dianggap valid dan dapat digunakan untuk analisis tahap selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas item dilakukan dengan membaca koefisien *alpha Cronbach*. Rumusannya, jika *alpha* $>$ 0,60 maka dikatakan reliabel. Jika *alpha* antara 0,70-0,90 maka reliabilitas tinggi. Jika *alpha* $>$ 0,90 maka reliabilitas sempurna. Dalam uji reliabilitas ini peneliti melakukannya secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan.

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,904	25

Dari hasil hitung tabel diatas maka dapat disimpulkan kontruk pertanyaan yang merupakan instrumen penelitian dikatakan reliabel. Nilai Cronbach's Alpha adalah $0,904 >$ 0,60 dengan reliabilitas sempurna.

3. Deskripsi Responden

Para responden dalam penelitian ini merupakan Mahasiswi STIDDI Al Hikmah Jakarta dari Semester 1 sampai 8 yang akan dilihat karakteristiknya menurut usia dan aktivitas dakwah. Serta karakteristik responden berdasarkan pernah atau belum menonton film Alif Lam Mim, terakhir menonton dan ketertarikan terhadap film Alif Lam Mim.

Responden yang berusia 18-29 tahun berjumlah 37 orang dengan presentase 93%. Sedangkan responden yang berusia 30-49 tahun berjumlah 3 orang dengan presentase 7%. Hal menunjukkan bahwa aktivis dakwah STIDDI Al hikmah lebih banyak yang berusia di bawah 29 tahun.

Responden yang memiliki aktivitas dakwah sebagai aktivis kampus berjumlah 17 orang dengan presentase 43%, sebagai pengajar 16 orang dengan presentase 40%, 1 orang Mubalighah dan 1 orang kreator konten dakwah dengan presentase masing-masing 3%, jurnalis dakwah 0% dan 5 orang mengisi lain-lain dengan presentase 11%.

Dikarenakan penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* dimana responden telah terpilih berdasarkan kriteria yang peneliti berikan, yakni Mahasiswi STIDDI Al Hikmah yang memiliki kegiatan dakwah dan sudah menonton film 3 Alif Lam Mim. Maka semua responden dalam hasil tersebut 100% sudah menonton film 3 Alif Lam Mim. Terdapat 11 orang yang menonton Film 3 Alif Lam Mim dalam satu minggu terakhir dengan presentase 28%, lebih dari satu minggu 5%, lebih dari satu bulan terakhir 30%, dan presentase tertinggi adalah saat film ini ditayangkan sebanyak 37%. Ketertarikan responden menonton Film 3 Alif Lam Mim adalah 19 orang sangat tertarik (47%), 17 orang tertarik (42%), ragu-ragu 3 orang (8%), 1 orang kurang tertarik (3%) dan 0% responden yang tidak tertarik.

4. Uji Asumsi Klasik

Proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersamaan dengan proses uji regresi berganda. Model tersebut dikatakan baik jika memenuhi asumsi normalitas data dan bebas dari asumsi klasik statistik baik itu multikolinieritas, autokolerasi dan heteroskedastisitas.¹⁷

Tabel 4.8 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,53915192
Most Extreme Differences	Absolute	,123
	Positive	,077
	Negative	-,123
Test Statistic		,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,133 ^c

Pada tabel di atas dapat dibaca, hasil menampilkan signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) sebesar 0,133. Karena signifikansi hasil uji tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,133 > 0,05$), maka nilai residual tersebut berdistribusi normal.

¹⁷ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), h. 181.

Uji Heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Glejser SPSS, jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser SPSS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,455	2,112		,689	,495
	Nilai dakwah	,023	,052	,075	,439	,663
	Tantangan dakwah	-,004	,038	-,018	-,104	,918

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas yang diuji memiliki signifikansi $> 0,05$. Yaitu Nilai Dakwah (X1) ($0,663 > 0,05$) dan Tantangan Dakwah (X2) ($0,918 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dengan absolut residual tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF (*Variance Inflation Factor*) yang dihasilkan < 10 , maka tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Nilai Dakwah	,922	1,085
	Tantangan Dakwah	,922	1,085

Berdasarkan uji multikolinieritas di atas dapat dilihat nilai *tolerance* memiliki hasil lebih besar dari 0,10 ($Tolerance > 0,10$) dan $VIF < 10$. Maka diketahui bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.11 Uji Autokolerasi dengan Model Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,624 ^a	,389	,356	2,60687	1,913

a. Predictors: (Constant), Tantangan Dakwah, Nilai Dakwah

b. Dependent Variable: Persepsi

K = 2, Jumlah Sample 40

<u>DW</u>	<u>DL</u>	<u>DU</u>	<u>4-DL</u>	<u>4-DU</u>
<u>1,913</u>	<u>1,391</u>	<u>1,600</u>	<u>2,609</u>	<u>2,400</u>

Dalam uji autokolerasi dengan model Durbin Watson, dikatakan terjadi autokolerasi jika nilai DW (*Durbin Watson*) < DL (*Durbin Low*) atau DW > 4-DL. Dan dikatakan tidak terjadi autokolerasi jika DU (*Durbin Upper*) < DW < 4-DU. Penelitian dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa DU (1,600) < DW (1,931) < 4-DU (2,400), maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokolerasi dalam model regresi yang digunakan.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linier Berganda merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y) yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Persamaan linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

Y' = Variabel Dependen

X1 dan X2 = Variabel Independen

a = Konstanta (Nilai Y' apabila X1, X2, ...Xn = 0)

b = Koefesien Regresi

Tabel 4.13 Koefesien Regresi

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	9,777	4,230
	Nilai Dakwah	,304	,105
	Tantangan Dakwah	,222	,076

a. Dependent Variable: Persepsi

Dari hasil pengolahan data pada tabel 4.15 dengan menggunakan SPSS 25 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y' = 9,777 + 0,304 + 0,222$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa:

1. Nilai Konstanta (a) sebesar 9,777 artinya jika variabel Nilai Dakwah (X_1) dan Tantangan Dakwah (X_2) adalah 0, maka Persepsi Aktivis Dakwah (Y) nilainya adalah sebesar 9,777.
2. Koefesien Nilai Dakwah (X_1) sebesar 0,304 artinya jika variabel lain nilainya tetap dan variabel Nilai Dakwah (X_1) mengalami peningkatan 1%, maka persepsi aktivis dakwah akan mengalami peningkatan 0,304.

3. Koefesien Tantangan Dakwah (X_2) sebesar 0,222 artinya jika variabel lain nilainya tetap dan variabel Tantangan Dakwah (X_2) mengalami peningkatan 1%, maka persepsi aktivis dakwah akan mengalami peningkatan 0,222.

Selain dari kesimpulan di atas, analisis linear berganda juga digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis dengan perumusan sebagai berikut:

-H1 = Adanya pengaruh nilai dakwah dalam film 3 Alif Lam Mim (X_1) terhadap persepsi aktivis dakwah (Y)

-H2 = Adanya pengaruh tantangan dakwah dalam film 3 Alif Lam Mim (X_2) terhadap persepsi aktivis dakwah (Y)

-H3 = Adanya pengaruh nilai dakwah (X_1) tantangan dakwah dalam film 3 Alif Lam Mim (X_2) terhadap persepsi aktivis dakwah (Y) secara simultan

* Tingkat Kepercayaan penelitian 95%, α (a)=0,05

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yaitu Nilai Dakwah (X_1) dan Tantangan Dakwah (X_2) secara parsial terhadap Persepsi Aktivis Dakwah (Y). Dasar Pengambilan Keputusan:

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y

$$T \text{ tabel} = t (\alpha/2 : n-k-1) = t(0,025 ; 37) = 2,026$$

Tabel 4.14 Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,777	4,230		2,312	,026
	Nilai Dakwah	,304	,105	,389	2,907	,006
	Tantangan Dakwah	,222	,076	,391	2,923	,006

a. Dependent Variable: Persepsi

Hasil pengujian berdasarkan t tabel dan t hitung adalah sebagai berikut:

- a) Pada variabel Nilai Dakwah diperoleh nilai t hitung $2,907 > 2,206$ dan nilai signifikasi sebesar $0,006 < 0,05$ maka H_1 diterima. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa

variabel Nilai Dakwah berpengaruh secara parsial terhadap Persepsi Aktivis Dakwah.

- b) Pada variabel Tantangan Dakwah diperoleh nilai t hitung $2,923 > 2,206$ dan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ maka H_2 diterima. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel Tantangan Dakwah berpengaruh secara parsial terhadap Persepsi Aktivis Dakwah.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen Nilai Dakwah (X_1) dan Tantangan Dakwah (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap Persepsi Aktivis Dakwah (Y). Dasar Pengambilan Keputusan:

- Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, atau F hitung $> F$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y
- Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau F hitung $< F$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y

$$F \text{ tabel} = F (k;n-k) = F (2 ; 38) = 3,245$$

Tabel 4.15 Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	160,331	2	80,165	11,796	,000 ^b
	Residual	251,444	37	6,796		
	Total	411,775	39			

a. Dependent Variable: Persepsi

b. Predictors: (Constant), Tantangan Dakwah, Nilai Dakwah

Hasil pengujian berdasarkan tabel 4.16 di atas menunjukkan bahwa F hitung ($11,796$) $> 3,245$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya variabel independen Nilai Dakwah (X_1) dan Tantangan Dakwah (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Persepsi Aktivis Dakwah (Y) secara simultan yang artinya H_3 diterima.

6. Analisis Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen Nilai Dakwah (X_1) dan Tantangan Dakwah

(X_2) terhadap Persepsi Aktivis Dakwah (Y).

Tabel 4.16 Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,624 ^a	,389	,356	2,60687

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil hitungan uji koefisien berdasarkan *Adjusted R Square* (Koefisien Determinasi) sebesar 0,356. Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh nilai dakwah dan tantangan dakwah dalam film 3 Alif Lam Mim terhadap persepsi aktivis dakwah mahasiswa STIDDI Al Hikmah sebesar 35,6% dan sisanya 64,4% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, variabel nilai dakwah mempengaruhi persepsi aktivis dakwah STIDDI Al Hikmah Jakarta. Artinya bahwa aktivis dakwah berpersepsi ada nilai-nilai dakwah dalam film 3 Alif Lam Mim yang di antaranya adalah nilai kesabaran, nilai akhlaqul karimah dan nilai keteguhan dalam ibadah yang dapat di contoh dan diterapkan Mahasiswa dan Mahasiswi STIDDI Al Hikmah sebagai pelaku dakwah atau *da'i*. Variabel tantangan dakwah mempengaruhi persepsi aktivis dakwah STIDDI Al Hikmah Jakarta. Artinya bahwa aktivis dakwah berpersepsi ada tantangan dakwah dalam film 3 Alif Lam Mim diantaranya adalah Islamophobia, liberalisme dan sekularisme. Namun aktivis dakwah bersepsi bahwa tantangan ini dapat dicounter dengan cara *dakwah bil haal, dakwah bil lisan dan dakwah bil hikmah*.

Variabel nilai dakwah dan tantangan dakwah secara bersama-sama memberi pengaruh pada persepsi aktivis dakwah dalam menonton film 3 Alif Lam Mim. Hal ini disebabkan karena aktivis dakwah mahasiswa STIDDI Al Hikmah berada di lingkungan kampus dakwah yang mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan dakwah baik itu nilai-nilai dakwah maupun tantangannya serta langkah-langkah yang diambil dalam menghadapi problematika dakwah.

Daftar Pustaka

- Alifia, Annisa. "Pesan Moral dalam Film Alif Lam Mim." Skripsi S1, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.
- Creswell, Jhon W. *Research Design: Qualitative, Quantiative, and Mixed Methods Approaches*. 4 ed. New York: SAGE Publication, 2014.
- Fitron, Arul. "Alif Lam Mim (2015) Review: Tatkala Problematika Sosial Berdampak Pada Kehancuran." Diakses 23 Agustus 2024. <https://arulfitron.blogspot.com/2015/10/3-alif-lam-mim-2015-review-tatkala.html>.

- Hakim, Lukman. *Agama & Film (Pengantar Studi Film Religi): Buku Perkuliahan Program S1 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Surabaya: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2020. [http://digilib.uinsby.ac.id/20044/1/Agama dan film.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/20044/1/Agama%20dan%20film.pdf).
- Husaini, Adian. *Wajah Peradaban Barat Dari Hegemoni Kristein ke Diminasi Sekuler-Liberal*. Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Imai, Kosuke. *Quantitative Social Science: An Introduction*. Princenton and Oxford: Princeton University Press, 2017.
- Iqbal, M E. "Propaganda dalam Film 3 Alif, Lam, Mim." Skripsi S1, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Istiqomah, Elsa. "Narasi Islamophobia Film Dokumenter Obsession: Radical Islam's War Against The West Dan The Third Jihad: Radical Islam's Vor America." Skripsi S1, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, n.d.
- Muttaqien, Muhammad Angga. "Kreativitas Dakwah di Tengah Masyarakat Modern." Diakses 23 Agustus 2024. <https://www.dakwatuna.com/2015/10/19/76017/kreativitas-dakwah-di-tengah-masyarakat-modern/#axzz8jnPdiLQE>.
- Prihady, Novianto. "Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film Onward." Skripsi S1, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, Universitas Semarang, 2021.
- Rosada, Bintang. "Islamophobia dan Dampaknya Bagi Kehidupan Beragama di Indonesia." *Sophist: Jurnal Sosial Politik Kajian Islam dan Tafsir* 4, no. 1 (2022): 1–20. <https://doi.org/10.20414/sophist.v4i1.53>.
- Salampessy, Maryam, Ade Risna Sari, Muhamad Irfan Florid, Widyastuti, dan Andro Ruben Runtu. "Documentary Film Dirty Vote: Substance and Sensation." *International Journal of Society Reviews (INJOSER)* 2, no. 4 (2024): 956–62.
- Salma, Neyla Sabyla. "Wacana Makna Jihad dalam Film 3: Alif Lam Mim Karya Anggi Umbara." Skripsi S1, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sujarweni, V. Wiratna. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019.
- Supiarza, Heri, Ranti Rachmawanti, dan Djarlis Gunawan. "Film as a Media of Internalization of Cultural Values for Millennial Generation in Indonesia." *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 419 (2020): 217–21.

<https://doi.org/10.2991/assehr.k.200321.052>.

Tama, Yudi Wili, dan Siti Drivoka Sulistyaningrum. "A Systematic Literature Review of Islamophobia on Media: Trends, Factors, and Stereotypes." *Indonesian Journal of Religion and Society* 5, no. 1 (2023): 14–23. <https://doi.org/10.36256/ijrs.v5i1.288>.

Tike, Arifuddin. "Dakwah dan tuduhan Islam Sebagai Agama Teroris." *Jurnal Al-Khitabah* 2, no. 1 (2015): 1–15.

Widyaningrum, Gita Laras. "Kronologis Serangan 9/11, Runtuhnya Menara Kembar, dan Osama Bin Laden." Diakses 23 Agustus 2024. <https://nationalgeographic.grid.id/read/13935227/kronologis-serangan-911-runtuhnya-menara-kembar-dan-osama-bin-laden?page=all>.